

Analisis Determinan Minat Karier Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2019 & 2020

Wahidatul Hasanah¹, Aditya Agung Nugraha²
^{1,2}UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Email: wahidatulhasanah@mhs.uingusdur.ac.id¹,
aditya.agung.nugraha@uingusdur.ac.id²

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan minat karier menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 & 2020. Variabel yang digunakan yaitu pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan risiko profesi akuntan publik. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner pada mahasiswa akuntansi syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 & 2020 dengan terkumpulnya 65 responden. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan metode Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS versi 4.0. Pengujian dalam analisis SEM-PLS menggunakan dua komponen yaitu model pengukuran atau outer model dan model struktural atau inner model. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat karier menjadi akuntan publik. Sedangkan, variabel risiko profesi akuntan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat karier menjadi akuntan publik. Namun, variabel pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan risiko profesi akuntan publik secara simultan berpengaruh terhadap minat karier menjadi akuntan publik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F-hitung memperoleh nilai 20,994 yang artinya > F-tabel 2,76 serta nilai uji R-Square menunjukkan nilai sebesar 50,8% yang artinya 49,2% dipengaruhi oleh factor lainnya.

Kata kunci: Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Risiko Profesi Akuntan Publik, Minat Karier Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik

ABSTRACT: This study aims to analyze the determinants of career interest in becoming a public accountant for sharia accounting students of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan class of 2019 & 2020. The variables used are labor market considerations, financial rewards and the risks of the public accounting profession. This study uses data collection techniques by distributing questionnaires to sharia accounting students at UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan class of 2019 & 2020 by collecting 65 respondents. In this research, the analysis was carried out using the Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) method with the help of SmartPLS software version 4.0. Testing in SEM-PLS analysis uses two components, the measurement model (outer model) and the structural model (inner model). The results of this study indicate that labor market considerations and financial rewards have a significant influence on Career Interest to become a public accountant. Meanwhile, the variable risk of the public accountant profession does not have a significant effect on career interest in becoming a public accountant. However, the variables of labor market considerations, financial rewards, and the risk of the public accounting profession simultaneously influence career interest in becoming a public accountant. This is indicated by the calculated F value obtaining a value of 20.994 which means > F-table 2.76 and the R-Square test value shows a value of 50.8% which means that 49.2% is influenced by other factors.

Keywords: Labor Market Considerations, Financial Rewards, Risks of The Public Accounting Profession, Students' Career Interest in Becoming Public Accountants

1. PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia adalah menentukan kariernya di masa yang akan datang. Menentukan dan memilih karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup seseorang, sebab itu, karir sangat berkontribusi besar bagi seseorang dan memiliki nilai dasar dari tujuan hidup seseorang (Afdatil et al., 2021). Minat juga sangat penting dan dibutuhkan dalam pembentukan karir. Dimana minat juga merupakan salah satu variabel terpenting bagi seseorang dalam melakukan setiap tindakannya dengan tekun dan memberikan sensasi rasa senang, suka, dan gembira (Sekarini, 2021).

Kualitas lulusan sarjana menjadi aspek penting seiring perkembangan bisnis di Indonesia yang cepat. Memiliki *skill* (kemampuan) dan *knowledge* (pengetahuan) mumpuni merupakan kriteria yang harus dipenuhi saat terjun didunia kerja. Mahasiswa tingkat akhir harus memiliki pemikiran kedepan yang akan diambil paska lulus supaya pekerjaan yang diambil sesuai dan bermanfaat di masa yang akan datang. Demikian pula, lulusan akuntansi memiliki berbagai pilihan dalam menentukan karirnya (Norlaela & Muslimin, 2022). Pertama, seseorang dapat bekerja berwirausaha sendiri dengan menciptakan pekerjaan atau bekerja pada perusahaan lain. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik ke jenjang yang lebih tinggi, yang berarti mengharuskan seseorang untuk memilih karir sebagai asisten dosen atau profesor di universitas. Ketiga, memperoleh gelar akuntan dan lulus ujian yang diselenggarakan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan terdaftar di Departemen Keuangan untuk bisa berpraktik sebagai akuntan baik sebagai akuntan publik, maupun akuntan non publik (akuntan manajemen, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik) (Rabia & Primasari, 2021).

Menurut Undang undang Akuntan Publik yaitu pada UU No 5 Tahun 2011 yang berbunyi, "Akuntan Publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa berupa jasa atestasi dan jasa non atestasi". Proyeksi laporan keuangan, Audit laporan keuangan, review laporan keuangan, pemberian informasi keuangan proforma, dan jasa atestasi lainnya, semuanya termasuk kategori jasa atestasi. Sedangkan jasa konsultasi manajemen, jasa perpajakan, Jasa kompilasi, bagian dari jasa non-atestasi.

Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan sebelum menjadi akuntan agar dirinya merasa tertarik. Faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap karier diantaranya pertimbangan pasar kerja. Kesempatan kerja di masa depan sangat terkait dengan faktor pertimbangan pasar. Semakin besar potensi pasar kerja maka banyak orang akan tertarik (Dary & Ilyas, 2017). Karena meningkatnya persaingan dan sulitnya mencari pekerjaan, orang-orang yang sedang mempertimbangkan sebuah profesi di dunia kerja selalu mempertimbangkan pasar tenaga kerja. Mereka melakukan ini baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Kekhawatiran pasar tenaga kerja adalah aspek lain yang mendorong seseorang untuk berkarir di industri ini. Keterbatasan pengetahuan untuk orang-orang tertentu akan mempengaruhi apakah pekerjaan dapat dicapai atau tidak (Mauri & Siskawati, 2022).

Penghargaan finansial didapat dari pekerjaan yang telah diselesaikan, dipandang sebagai daya tarik utama bagi bisnis dalam memberikan kebahagiaan bagi karyawan mereka. Mahasiswa akuntansi yang memutuskan untuk berkarir sebagai akuntan mengantisipasi keuntungan finansial yang lebih besar, termasuk gaji awal yang lebih tinggi, penghasilan jangka panjang, dan kenaikan gaji yang cepat. Karena uang yang diperoleh akan lebih tinggi semakin besar organisasi atau klien yang menggunakan jasa akuntan publik, maka karir di bidang akuntansi publik dapat memberikan penghasilan yang tinggi atau besar dan beragam (Karina et al., 2021). Risiko adalah jenis ketidakpastian mengenai suatu peristiwa yang akan terjadi di masa depan, dan penilaian

dibuat tergantung banyak faktor pada saat ini. Masyarakat sering menggunakan jasa dan hasil kerja akuntan publik merupakan faktor penting dalam proses pengambilan keputusan, khususnya dalam laporan keuangan (Karina et al., 2021). Terdapat risiko dan kewajiban yang signifikan dalam bidang akuntansi publik. Jika terdapat salah saji yang besar dan terbukti bahwa laporan keuangan yang diaudit mengandung kesalahan atau kecurangan. Reputasi yang telah dibangun dengan susah payah oleh seorang akuntan publik di masyarakat akan rusak. Seorang akuntan publik harus memiliki pengetahuan tentang risiko yang kemungkinan terjadi ketika bertugas untuk mencegahnya (Effendi et al., 2021).

Fungsi utama akuntan publik adalah memberikan jasa konsultasi, dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai elemen penting dalam pengambilan keputusan. Akuntan publik memainkan peran penting dalam mendorong perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan keterbukaan dan kualitas informasi di sektor keuangan (Mauri & Siskawati, 2022). Fungsi lain dari profesi akuntan publik adalah untuk meningkatkan kualitas dan kepercayaan atas informasi keuangan atau laporan keuangan perusahaan (Azkiya & Bagus, 2023).

Di era globalisasi saat ini, fungsi akuntan publik di Indonesia merupakan kompetensi pendukung yang dibutuhkan di perusahaan jasa, perdagangan, dan industri lainnya, yang secara langsung meningkatkan permintaan dalam hal kualitas layanan dan kuantitas layanan akuntan publik. Meskipun kebutuhan akan jasa profesional akuntan publik semakin meningkat, namun jumlah akuntan publik di Indonesia masih tumbuh dengan lambat (Essera & Djefris, 2022).

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Akuntan Publik di Indonesia

Tahun	Jumlah Akuntan Publik	Selisih	Presentase
2019	1424		
2020	1363	61	4,48%
2021	1417	54	3,82%
2022	1450	33	2,27%

Sumber: PPPK, Kemenkeu (2023)

Dapat dijelaskan dari data di atas mengenai perkembangan akuntan di Indonesia mengalami pertumbuhan, namun proporsinya bervariasi. Di Indonesia, persentase pertumbuhan jumlah akuntan publik tidak menentu dan mengalami penurunan. Akibatnya, kebutuhan akan akuntan publik di Indonesia telah tumbuh secara tidak proporsional dengan volume audit wajib, yang ditandai dengan pembentukan perusahaan dan institusi baru.

Menurut data yang dilaporkan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dari kementerian keuangan pada bulan februari 2023, tercatat jumlah Akuntan Publik adalah sebanyak 1.464 orang. Apabila dibandingkan terhadap lulusan mahasiswa akuntansi dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia sebanyak 35.000 setiap tahunnya (Safitri & Srimindarti, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa lulusan akuntansi masih rendah pada akuntan publik.

Berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan oleh peneliti, dari 30 Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, mayoritas memilih akuntan perusahaan dengan jumlah 11 orang, dengan 8 orang memilih menjadi akuntan pemerintah, sedangkan akuntan publik sendiri hanya 7 orang yang memilih sisanya memilih akuntan pendidik.

Penelitian sebelumnya telah melihat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terhadap minat mahasiswa memilih karier akuntan publik. Namun, hasil penelitian sebelumnya masih tidak menentu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Azkiya & Bagus (2023) memiliki hasil temuan bahwa pentingnya faktor pasar tenaga kerja semakin meningkat, yang akan meningkatkan keinginan mahasiswa akuntansi untuk

bekerja di perusahaan akuntan publik. Selain itu, mahasiswa yang belajar di bidang akuntansi juga lebih tertarik untuk bekerja di KAP jika mereka mendapatkan beberapa keuntungan finansial.

Penelitian terdahulu oleh Nurhalisa & Yuniarta (2020) dan Afdatil et al. (2021) yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik. Sedangkan variabel penghargaan finansial berpengaruh negatif terhadap profesi akuntan publik. Namun hasil dari dua penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan Andini & Amboningtyas (2020) dan (Rabia & Primasari, 2021) memiliki hasil temuan pertimbangan pasar tidak mampu memberikan peran terhadap seseorang memilih karier sebagai akuntan publik. Namun justru faktor penghargaan finansial yang mampu mempengaruhi minat seseorang menentukan karier akuntan publik. Selain dipengaruhi oleh beberapa variabel diatas. Menurut Effendi et al. (2021) risiko profesi memiliki peran penting terhadap keputusan mahasiswa menentukan kariernya menjadi akuntan publik. Namun hasil tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murdiawati (2020).

Temuan penelitian yang berbeda ini merupakan konsekuensi dari sejumlah faktor, termasuk tempat, pemahaman responden, kerangka acuan, dan lain-lain. Mempertimbangkan isu-isu yang menjadi latar belakang sebelumnya, peneliti bermaksud meneliti berjudul "Analisis Determinan Minat Karier menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2019 & 2020".

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan bersifat asosiatif kausal, yang menghubungkan satu atau lebih variabel independen. Penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang datanya berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan di analisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika (Sekaran & Bougie, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 & 2020. Penentuan sampel dilakukan menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarikan kepada responden melalui *google form*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Skala Likert (Ordinal) lima point. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS). Setiap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini akan diuji menggunakan software *SmartPLS* versi 4.0 untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Dua komponen yang digunakan dalam pengujian analisis PLS-SEM yaitu model pengukuran atau outer model dan model struktural atau inner model.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan kuesioner yang disebarikan kepada mahasiswa prodi akuntansi syariah angkatan 2019 & 2020. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan, diperoleh 65 responden. Penelitian ini menggunakan 39 pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel, Dengan 12 pada variabel pertimbangan pasar kerja, 9 pernyataan pada variabel penghargaan finansial, 9 pada variabel risiko profesi akuntan publik, dan 9 pernyataan pada variabel minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *SmartPLS* versi 4.0. berikut adalah hasil ujiannya:

3.1 Model pengukuran

Penilaian model pengukuran disebut juga sebagai *outer model*. Model ini digunakan untuk menguji variabel konstruk dan reliabilitas instrument. Pengujian variabel konstruk penelitian ini dengan melalui pengujian *validity convergent* dan *discriminant validity*. *Convergent validity* dapat dilihat melalui nilai *loading factor* dan AVE (*Average Variance Extracted*). Menurut Abdillah & Hartono (2015) Dinyatakan konstruk apabila nilai AVE > 0,5, dan dinyatakan valid jika nilai *loading factor* > 0,7. Dari 39 indikator dalam kuesioner, sebagian besar indikator dari masing-masing variabel menghasilkan nilai *outer loading* > 0,7 yang artinya sudah memenuhi kriteria pengujian validitas. Menurut Ghozali (2015) nilai *outer loading* antara 0,5 - 0,6 dianggap sudah memenuhi *convergent validity*. Selanjutnya, hasil nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada setiap variabel yang telah diuji memiliki nilai >0,5, yang mana mengindikasikan bahwa variabel-variabel pada penelitian ini telah memenuhi kriteria dari *convergent validity*. Sedangkan Validitas Diskriminan diukur berdasarkan nilai *Fornell-Larcker* dan *cross loading*. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Fornell-Larcker* dan *cross loading* tiap indikator memiliki lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi antara konstruk yang lain. Sehingga, disimpulkan bahwa semua konstruk dalam model yang diestimasi telah memenuhi kriteria *discriminant validity*.

Sementara, uji reliabilitas dilakukan melalui dua cara yaitu dengan melihat *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Suatu alat ukur atau kuesioner bisa dikatakan *reliable* apabila seluruh konstruk memiliki nilai *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability* > 0,7, meski nilai 0,6 masih bisa ditoleransi (Abdillah & Hartono, 2015). Berdasarkan hasil penelitian, nilai *Cronbach's alpha* dan nilai *Composite Reliability* berada di atas titik batas 0,70. Dengan demikian, maka penelitian yang dilakukan memenuhi syarat konsistensi internal model.

Tabel 2. *Cronbach's Alpha dan Composite Reliability*

Variable	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Pertimbangan Pasar Kerja	0,949	0,907
Penghargaan Finansial	0,897	0,902
Risiko Profesi Akuntan Publik	0,906	0,989
Minat Karier Menjadi Akuntan Publik	0,933	0,938

Sumber: data diolah (2023)

3.2 Model Struktural

Tahapan selanjutnya adalah evaluasi model struktural (*inner model*). Hal ini dilakukan dengan menggunakan Uji *Coefficient Of Determination* (R^2), *F-Square*, dan Uji Hipotesis.

Tabel 3. *R-Square*

Variable	<i>R-Square</i>	<i>Composite Reliability</i>
Minat Karier Menjadi Akuntan Publik	0,933	0,938

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan nilai *adjusted r-squared* yang diperoleh, diartikan bahwa pengaruh pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan risiko profesi akuntan publik terhadap Minat menjadi Akuntan Publik sebesar 50,8% sementara 49,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 4. *F-Square*

Variable	Minat Karier Menjadi Akuntan Publik
----------	-------------------------------------

Pertimbangan Pasar Kerja	0,718
Penghargaan Finansial	0,535
Risiko Profesi Akuntan Publik	0,071

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan output tabel 4.11 maka dapat diketahui bahwa:

- 1) Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Karier menjadi Akuntan Publik memiliki nilai F2 sebesar 0,718 maka terdapat efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.
- 2) Penghargaan Finansial terhadap Minat Karier menjadi Akuntan Publik memiliki nilai F2 sebesar 0,535 maka terdapat efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.
- 3) Risiko Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Karier menjadi Akuntan Publik memiliki nilai F2 sebesar 0,071 maka terdapat efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Variable	t-statistik	p-value	keterangan
Pertimbangan Pasar Kerja (X1) → Minat Karier menjadi Akuntan Publik (Y)	6,682	0,000	Diterima
Penghargaan Finansial X2) → Minat Karier menjadi Akuntan Publik (Y)	5,996	0,000	Diterima
Risiko Profesi Akuntan Publik (X3) → Minat Karier menjadi Akuntan Publik (Y)	1,420	0,156	Ditolak

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan R-Square diperoleh R² sebesar 0,508 (50,8%). Jumlah variabel bebas (k) sebanyak 3 dan jumlah sampel penelitian (n) sebanyak 65 dengan taraf signifikansi α sebesar 5%. maka dapat diperoleh nilai Fhitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{hit} &= \frac{R^2(n - k - 1)}{(1 - R^2)k} \\
 &= \frac{0,508(65 - 3 - 1)}{(1 - 0,508)3} \\
 &= \frac{30,988}{1,476} \\
 &= 20,994
 \end{aligned}$$

Untuk memperoleh nilai F tabel dapat melalui sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F_{\alpha} (k, n - k - 1) \\
 &= F_{0,05} (3, 65 - 3 - 1) \\
 &= F_{0,05} (3, 61) \\
 &= 2,76 \text{ (didapatkan melalui F Tabel)}
 \end{aligned}$$

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Karier menjadi Akuntan Publik

Hasil uji hipotesis menunjukkan pertimbangan pasar memiliki pengaruh signifikan terhadap minat karier menjadi akuntan publik. Hasil tersebut berdasarkan uji statistik yang menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 dan nilai t-statistik 6,682, yang artinya nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel 1,96, sehingga **hipotesis kesatu (H1) diterima**. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk berprofesi menjadi akuntan publik. Mereka berminat menjadi akuntan publik karena mereka berpikir bahwa semakin banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri maka jasa seorang akuntan publik akan lebih banyak dicari, sehingga peluang kerja yang diberikan

profesi akuntan publik sangat bagus. Selain itu, dalam pandangan mahasiswa, profesi akuntan publik yang memberikan jaminan pekerjaan atau tidak mudah terkena kasus pemutusan hubungan pekerjaan. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Afdatil et al. (2021) yang menyatakan minat pemilihan karier mahasiswa dapat dipengaruhi oleh pertimbangan pasar. Pertimbangan Pasar Kerja adalah informasi umum sampai terperinci yang didapat melalui panca indra mengenai kondisi situasi profesi akuntan publik. Jaminan keamanan karier dalam perspektif mahasiswa membuat tumbuhnya ketertarikan pada profesi akuntan publik. Namun berbeda pada penelitian Andini & Amboningtyas (2020) yang mengaggap minat karier menjadi akuntan tidak dipengaruhi oleh kondisi situasi pada pertimbangan pasar.

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Karier menjadi Akuntan Publik

Hasil uji hipotesis menunjukkan penghargaan finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk berprofesi menjadi akuntan publik. Hasil tersebut berdasarkan uji statistik yang menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 dan nilai t-statistik 5,996, yang artinya nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel 1,96, sehingga **hipotesis kedua (H2) diterima.** Hal tersebut berkaitan dengan teori pengharapan yang diperkenalkan oleh Vroom yang mengatakan bahwa individu akan melakukan pekerjaannya dengan maksimal dan meyakini usaha mereka akan menghasilkan kinerja yang baik, dengan begitu mereka akan mendapatkan timbal balik atas pencapaiannya yang dapat berupa kenaikan imbalan kerja atau promosi jabatan. Penghargaan finansial yang diterima oleh pekerja yang sesuai dengan usaha yang dilakukan oleh pekerja, menjadi kebutuhan berbasis dasar bagi kepuasan kerja. Oleh karena itu, penghargaan finansial yang tinggi dan sesuai dengan harapan mahasiswa, akan mempengaruhi pada keputusan minat mahasiswa akuntansi untuk memutuskan pilihan karirnya sebagai akuntan publik. Hasil yang sama dilakukan oleh peneliti Rabia & Primasar (2021) yang menyatakan bahwa variabel penghargaan finansial memiliki pengaruh dalam menentukan pilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Namun berbeda yang dilakukan oleh Nurhalisa & Yuniarta (2020) bahwa variabel penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh dalam menentukan pilihan karier mahasiswa untuk menjadi akuntan publik

Pengaruh Risiko Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Karier menjadi Akuntan Publik

Hasil uji hipotesis menunjukkan risiko profesi akuntan publik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat karier menjadi akuntan publik. Hasil tersebut berdasarkan uji statistik yang menunjukkan nilai p-value sebesar 0,156 dan nilai t-statistik 1,420, yang artinya nilai t-statistik lebih kecil dari t-tabel 1,96, sehingga **hipotesis ketiga (H3) ditolak.** Risiko Profesi Akuntan Publik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk berprofesi menjadi akuntan publik. Hal ini dikarenakan mahasiswa akuntansi syariah berpandangan bahwa adanya risiko salah memberikan audit, adanya ketentuan pidana dan pengajuan gugatan sangat mempengaruhi minat mereka dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Pekerjaan yang dilakukan oleh seorang auditor menyangkut kepentingan orang banyak dan opini yang dikeluarkan oleh auditor menjadi sesuatu yang memiliki peranan sangat vital sebagai bahan pertimbangan banyak kalangan. Untuk menghindari hal tersebut, maka seorang auditor harus mempunyai sikap profesional, independensi serta memegang teguh etika profesi sebagai akuntan sehingga mendapatkan kepercayaan dari masyarakat atau klien dan juga terhindar dari risiko hukum. Hasil yang sejalan juga dilakukan peneliti Aziza (2021) yang menyatakan bahwa variabel risiko profesi akuntan publik tidak berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan public. Namun berbeda yang dilakukan oleh

Effendi et al. (2021) yang menyatakan bahwa variabel risiko profesi akuntan publik berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Dan Risiko Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Karier menjadi Akuntan Publik

Dari hasil perhitungan di atas, F hitung memperoleh nilai 20,994 yang artinya > F tabel 2,76. Sehingga H4 yang artinya Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, dan Risiko profesi akuntan publik Secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Karier menjadi Akuntan Publik. Hal ini dapat dibuktikan dengan mayoritas responden yang menunjukkan jawaban mendukung pada pernyataan variabel yang digunakan. Kemudian nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 50,8% artinya variabel Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, dan Risiko profesi akuntan publik mempengaruhi Minat Karier menjadi Akuntan Publik sebesar 50,8% sedangkan sisanya yaitu 49,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kondisi terbukanya pasar kerja profesi diprediksi dapat menguatkan antusiasme mahasiswa dalam meniti karir sebagai akuntan publik. Seperti yang telah disebutkan dalam latar belakang masalah sebelumnya, jumlah akuntan publik di Indonesia masih sangat sedikit dan belum mampu mencukupi kebutuhan domestik akan jasa akuntan publik. Penghargaan Finansial adalah insentif uang yang diberikan kepada Akuntan Publik sebagai pengakuan atas kontribusinya kepada organisasi sesuai dengan perannya. Kebutuhan manusia beragam dan tak akan pernah ada hentinya, oleh karena itu masalah keuangan tak akan pernah berhenti menjadi titik perhatian bagi manusia. Profesi Akuntan Publik menawarkan penghasilan yang cukup besar, sehingga diharapkan dengan adanya tawaran yang tinggi ini, minat mahasiswa untuk berkarir sebagai Akuntan akan semakin besar. Risiko profesi akuntan publik adalah suatu kejadian yang berpotensi merugikan yang tidak diantisipasi dalam Profesi Akuntan Publik. Manusia pada umumnya membenci risiko. Karena sifat risiko yang merugikan, maka semakin tinggi risiko suatu karir, semakin rendah minat mahasiswa terhadap profesi tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasa, maka dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menjadi akuntan publik, sebaliknya risiko profesi akuntan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menjadi akuntan publik. Sementara pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan risiko profesi akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Sedangkan keterbatasan dalam penelitian ini adalah responden yang digunakan terbatas hanya pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sehingga hasil penelitian ini hanya mewakili pendapat mahasiswa program studi S1 Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pada penelitian ini juga hanya menggunakan tiga variabel yaitu pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, resiko profesi akuntan publik.

Berdasarkan dasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka peneliti memberikan beberapa saran yakni untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan sampel penelitian di luar UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sehingga mampu memberikan hasil penelitian dengan jangkauan sampel penelitian yang lebih luas. Selain itu, disarankan juga menggunakan variabel lain, sehingga dapat ditemukan pembaruan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2014). *Partial Least Square (PLS)*. Andi.
- Afdatil, Erawati, T., & Wardani, D. K. (2021). Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2), 197–221. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/invoice/article/view/6027>
- Andini, R., & Amboningtyas, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 14. <https://all3dp.com/2/fused-deposition-modeling-fdm-3d-printing-simply-explained/>
- Aziza, M. N. (2021). *Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Azkiya, A. Z., & Bagus, Y. A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Bekerja di Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1785–1794. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16059> e-ISSN 2339-0840
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2017). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 51–60. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.1.51-60>
- Effendi, C. N., Purnamasari, P., & Maemunah, M. (2021). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Undang-undang Akuntan Publik, Etika Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Prosiding Akuntansi*, 7(1), 81–85. <https://doi.org/10.29313/.v7i1.25386>
- Essera, F. A., & Djefris, D. (2022). Jurnal Akuntansi , Bisnis dan Ekonomi Indonesia Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi , Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 86–91.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Edisi 2* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Karina, N., Gurendrawati, E., & Ulupui, I. (2021). *Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja dan Risiko Profesi terhadap Minat Mahasiswa menjadi Akuntan Publik Pernghargaan Finansial sebagai Variabel Moderating*.
- Mauri, G., & Siskawati, E. (2022). Persepsi Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 2(1), 65–73.
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Norlaela, A., & Muslimin, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 636–652. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1247>
- Nurhalisa, S., & Yuniarta, G. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2), 264–273.

- Rabia, F. M., & Primasari, N. H. (2021). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi*, 5(2), 78–94. <https://doi.org/10.35837/subs.v5i2.1460>
- Safitri, W. D., & Srimindarti, C. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(3), 901–909. <https://doi.org/10.20885/khazanah.vol14.iss2.art2>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business : a skill-building approach* (Seventh). John Wiley & Sons.
- Sekarini, G. D. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Angkatan 2017 IAIN Tulungagung)*. <http://repo.uinsatu.ac.id/22323/>